

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

1.6 Objek dan Metode Penelitian

1.6.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi strategi Sunda Hejo yang melakukan strategi pemasaran dalam memperthankan loyalitas konsumen .

1.6.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Suatu metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013:2)

1.6.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubngannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang dadalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu). Khun (1970 dalam '*The Structure of Scientifie Revolution*' mendefinisikan paradigma ilmiah sebagai contoh yang diterima tentang ptaktek ilmiah sebenarnya, contoh-contoh termasuk hukum, teori, aplikasi dan instrumensasi secara bersama-sama yang menyediakan model ilmiah.

Berdasarkan definisi khun tersebut, Harmon (1970) mendefinisikan paradigma sebagai cara mendasar untuk mempersepsi , berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas. (lexy dan j. Moleong, 2007:49)

Paradigma yang digunakan didalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis yaitu paradigma yang hampir merupakan antithesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistem terhadap *socially meangingful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap perilaku social yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia social mereka (Hidayat, 2003).

1.6.2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penlitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif

1.6.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

Informan penelitian didalam penelitian kualitatif selalu berkaitan dengan bagaimana yang ditempuh peneliti supaya data dan informasi dapat diperoleh. Dari beberapa prosedur penentuan informan yang dapat dilakukan, peneliti menggunakan prosedur purposif yang merupakan salah satu strategi menentukan informan yang paling umum dalam penelitian kualitatif yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu (Bungin, 2015:107)

Adapun teknik atau cara yang digunakan untuk menentukan informan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *puspositive sampling* yaitu teknik yang mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset.

Peneliti bertugas mengumpulkan data dari orang yang mengalami permasalahan atau pembahasan penelitian secara langsung melalui wawancara mendalam.

Adapun kriteria informan utama yang menjadi kebutuhan penelitian ini antara lain :

- 1) Orang dari pihak Sunda Hejo
- 2) Owner atau Manajer Sunda Hejo

Adapun tabel daftar informan penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Daftar Informan

No	Nama	Usia	Jabatan
1.	Abdillah Nurul Falah	28	Manajer

1.6.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi kaidah penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain menggunakan teknik observasi, wawancara, kepustakaan dan dokumentasi.

1.6.2.4.1 Teknik observasi

Dalam istilah sederhana observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan atau penginderaan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian (Bungin, 2015:118). Observasi menjadi salah satu proses peneliti dalam melihat situasi penelitian menggunakan pengamatan yang dapat dilakukan dengan memaksimalkan panca indra mata, telinga, serta lainnya atau menggunakan alat bantu dalam observasi berupa gadget atau komputer yang terhubung kedalam jaringan internet. Dari berbagai macam teknik metode observasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi tidak terstruktur.

Teknik observasi tidak terstruktur dilakukan dengan tidak menggunakan *guide* observasi. Dengan demikian, pada observasi yang dilakukan pengamat harus semaksimal mungkin dan mampu secara pribadi mengembangkan pengamatannya dalam mengamati objek yang sedang diteliti.

Observasi tidak terstruktur ini dilaksanakan untuk mengetahui promosi yang dilakukan sunda hejo.

1.6.2.4.2 Teknik Wawancara

Wawancara atau tanya jawab dengan informan dilakukan peneliti untuk memperkaya dan memperdalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam untuk memperoleh keterangan-keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara antara pewawancara dan informan atau yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) sebagai langkah memperdalam informasi (Bungin, 2015:111).

Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atas respon informan artinya informan bebas memberikan jawaban. Karena itu pewawancara mempunyai tugas berat agar informan bersedia memberikan jawaban yang lengkap, mendalam dan tidak ada yang disembunyikan.

1.6.2.4.3 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dalam penelitian ini yaitu mengkaji buku-buku, jurnal-jurnal, dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan meliputi konsep, metode serta teori yang digunakan dalam pembahasan penelitian yang sejenis sehingga lebih terarah dan teoritis.

1.6.2.4.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui catatan atau benda tertulis seperti tulisan, gambar atau karya-karya lain yang mendukung penelitian, karena tujuan dari teknik ini adalah untuk membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data.

1.6.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data (Bodan dan Biken, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkeja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Lexy dan j. Moleong, 2007:248)

Sedangkan menurut Patton (1980:268), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori, dan satuam uraisa dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan duantara dimensi-dimensi uraian.

1.6.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1.6.2.6.1 Kriteria Kepastian

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas menurut non kualitatif. Non kualitatif menembatkan objektivitas dari segi kesepakatan antar subjek. Pemastian bahwa suatu objek atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Dapat dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif, sedangkan jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang barulah dapat dikatakan objektif (Moleong, 2014: 325)

1.6.2.6.2 Kriteria Keterpercayaan

Penerapan kriteria kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal non kualitatif. Kriteria ini berfungsi melaksanakan penyelidikan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan bisa dicapai, menunjukan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti (Moleong, 2014: 324).

Triangulasi dengan teori, dilaksanakan sebagai penejelasan bandng. Dalam hal ini jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertkan penjelasan yang muncul dari analisis, maka sangat penting untuk mencari tema atau penjelasan pembandingan. Triangulasi sumber berarti me,bandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. (Patton 1987:331).

Penulis memilih narasumber yang relevan, diantaranya adalah konsumen loyal sunda hejo ,dan akademisi serta pengusaha. Alasan memilih narasumber tersebut adalah bahwa mereka mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pemasaran yang dilakukann oleh sunda hejo sehingga data yang didapat dari informan yang melaksanakan strategi pemasaran dapat dipercaya atau dipastikan kebenarannya. Adapun triangulasi sumber dapat diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 2 Daftar Narasumber

No	Nama	Usia	Sebagai
1.	Willy Zagar Febrianto	22 Tahun	Konsumen loyal
2.	Faqih Nurmubin	21 Tahun	Konsumen loyal
3.	Kevin junia rizki	23 Tahun	Konsumen Loyal
4.	Dr. H. Dody Hermana	61 tahun	Pengusaha dan dosen

1.6.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Kriteria ketergantungan merupakan substitusi istilah reabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, reabilitas ditunjukkan dengan mengadakan replika studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai (Moleong, 2014: 325).

1.6.2.7 Tempat dan Jadwal Peneltian

1.6.2.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kopilogi yang berlokasi di Jl. Cikuray No.42, Regol, Kec. Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44114. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung dalam penelitian yang akan dilakukan.

1.6.2.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kopi Logi yang berada di Kabupaten Garut selama kurang lebih 4 bulan. Adapun garis besar rencana kegiatan yang akan dilakukan pada jadwal penelitian adalah sebagai berikut

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No.	Tahap	Bulan					
		Mei	Juni	juli	Ags	Sep	Oct
1	Pra Penelitian / Persiapan Penelitian						
2	Penentuan Masalah Penelitian						
3	Penyusunan Propsal Usulan Penelitian						
4	Bimbingan Usulan Penelitian						
5	Seminar Usulan Penelitian						
6	Revisi Seminar Usulan Penelitian						
7	Pelaksanaan Observasi dan Penelitian						
8	Pengolahan Data, Analisis Data, Penyusunan Laporan						
9	Bimbingan Skripsi						
10	Uji Komperhensif						
11	Sidang Skripsi						